

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS III SD NEGERI 066652 BAKTI LUHUR MEDAN HELVETIA**

Barita Esman Dabukke<sup>1</sup>, Asaaro Laia<sup>2</sup>, Robinson Hutagaol<sup>3</sup>  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sari Mutiara Indonesia  
e-mail: [baritaesmand@gmail.com](mailto:baritaesmand@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar PkN kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. PkM ini dilaksanakan oleh tim dosen program studi PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan melibatkan mahasiswa program studi PGSD. Responden dalam PkM ini adalah siswa kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia yang berjumlah 19 orang siswa. Setelah dilaksanakan PkM ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar PkN siswa kelas III SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia dengan rata-rata tingkat ketuntasan belajar pra siklus 40%, siklus I meningkat dengan persentase ketuntasan 70,12%, selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus II rata-rata tingkat ketuntasan belajar meningkat menjadi 91,66%. Begitupun perlakuan eksperimen yang signifikan dapat dilihat dari hasil nilai *posttest* siswa lebih meningkat dibanding hasil nilai *pretest* siswa dengan rata-rata skor *pretest* mencapai 53,10 sedangkan *posttest* mencapai 78,81.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran *Student Team Achievement Division*; Hasil Belajar PkN.

### **ABSTRACT**

*This Community Service aims to implement the Student Teams Achievement Divisions (STAD) Cooperative Learning Model in improving Civics learning outcomes for class III of SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. This PkM was carried out by a team of lecturers from the PGSD study program at Sari Mutiara University, Indonesia, involving PGSD study program students. The respondents in this PkM were class III students at SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia, totaling 19 students. After implementing this PkM, it can be concluded that the application of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) Cooperative Learning Model can improve the Civics learning outcomes of class III students at SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia with an average pre-cycle learning completion level of 40%, the first cycle increased by the percentage of completeness was 70.12%, then improvements were made in cycle II, the average level of learning completeness increased to 91.66%. Likewise, significant experimental treatment can be seen from the results of students' posttest scores which increased more than the results of students' pretest scores with an average pretest score reaching 53.10 while the posttest reached 78.81*

**Keywords:** *STAD cooperative learning model; PkN Learning Outcomes*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dengan adanya dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, berwawasan dan berkualitas yang diharapkan dapat menjadi generasi penerus yang pendidikan dapat membawa perubahan bangsa menuju ke arah yang lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan (Undang-undang No. 20 tahun 2003 : 3: 5) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi siswa dengan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Setiap proses apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pula proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan agar siswa mencapai hasil yang optimal dari materi yang diajarkan.

Menurut Wahyudin (2008: 1.1) pendidikan adalah *humanisasi*, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya manusia agar mampu mewujudkan diri manusia (siswa) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (siswa) lebih kritis dalam berpikir. Salah satu masalah yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang optimal. Pendidikan tidak lagi hanya dilihat dari dimensi rutinitas, melainkan harus diberi makna mendalam dan bernilai bagi perbaikan kinerja pendidikan sebagai salah satu instrumen utama pengembangan sumber daya manusia dengan multi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2006: 49) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NKRI 1945. Dengan adanya pelajaran PKn di sekolah siswa dapat mempelajari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), peraturan perundang-undangan, pemerintahan, bentuk-bentuk keputusan bersama dan yang lainnya. Indonesia ialah Negara kesatuan, yang berbentuk republik pernyataan ini secara jelas tertuang dalam UUD 1945 Pasal 1 ayat 1 (Sunarso, 2009: 20). Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan menghendaki perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar hasil yang diharapkan tercapai dengan maksimal. Kenyataan di lapangan saat ini menunjukkan bahwa guru masih mengalami kesulitan untuk mengatasi persoalan belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia bahwa hasil belajar pada pembelajaran PKn terbilang masih rendah, sebagian siswa selalu mendapatkan nilai yang kurang maksimal dibandingkan dengan pelajaran yang lain dengan KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Hal tersebut disebabkan kurangnya antusias dan hasil siswa untuk menerima bahan pelajaran, siswa bersifat pasif hanya menunggu apa yang akan disampaikan oleh guru karena pembelajaran yang dilakukan guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga siswa terlihat jenuh dalam belajar, walaupun pada sewaktu-waktu proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode diskusi dan metode ceramah. Tetapi aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran masih rendah seperti rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar kelompok. Siswa yang kurang berprestasi cenderung pasif dan mengandalkan siswa yang lebih berprestasi. Mereka hanya duduk diam tanpa ada kemauan untuk menyampaikan pendapat. Hal ini disebabkan karena metode diskusi yang digunakan kurang efektif dan kurang menyenangkan. Seharusnya semua siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplor pengetahuan mereka dalam kegiatan belajar dan diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Menurut Hamzah (2006:34) tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu di pertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut. Oleh karena itu diperlukan keterampilan memilih dan menggunakan metode mengajar untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif sehinggakan membawa siswa kedalam situasi belajar yang bervariasi dan siswa terhindar dari situasi pengajaran yang membosankan. Menurut Solihatin dan Raharjo (2007: 1) untuk

memahami materi diperlukan suatu cara agar dalam proses belajar baik di sekolah atau pun di rumah siswa dapat memahami tentang apa yang mereka baca sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, karena kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran tidak dapat terpisahkan dengan metode yang digunakan guru. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan di atas antara lain dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe STAD yaitu model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok yang heterogen untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran kooperatif dan prosedur kuis. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD melibatkan pengakuan kelompok dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota kelompok.

### **METODE PELAKSANAAN PkM**

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui pengumpulan data atau karya ilmiah yang bertujuan mengkaji obyek Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat ini bersifat telah untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertempuh pada penelaahan kritis mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen program studi PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia yang terdiri dari tiga orang dosen dan melibatkan tiga orang mahasiswa dalam pelaksanaan PkM ini. PkM ini dilaksanakan selama dua minggu dengan 6 kali pertemuan dengan menggunakan media buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. Responden pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia Medan yang berjumlah 19 orang peserta didik. Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, penulis menggunakan Pengabdian kepada Masyarakat deskriptikritis dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar PkN siswa sekolah dasar di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah teknik analisis data Satori & komariah, 2012: 200.

Metode pengumpulan data dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan menggunakan metode observasi, tes, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang berkaitan dengan ketuntasan belajar dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar  $\geq 70$  dalam proses pembelajaran PkN melalui penerapan metode pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD yaitu, hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 41% atau sebanyak 9 siswa, pada pelaksanaan siklus I sebesar 65% atau sebanyak 14 siswa, dan pelaksanaan siklus II sebesar 88% atau sebanyak 19 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 47%

atau sebanyak 10 siswa. Kesimpulan yang diperoleh dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: penerapan metode pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dari Pengabdian kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia.. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar PKn siswa di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. Pada Pengabdian kepada Masyarakat prasiklus, proses pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus I, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang memberikan hasil cukup baik yaitu siswa terlihat lebih aktif dari pada pembelajaran pada pra-siklus namun hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah. Pada siklus II, proses pembelajaran juga dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Pelaksanaan PkM ini menunjukkan hasil yang sangat baik dan sudah melampaui pencapaian yang ditetapkan yaitu hasil belajar tinggi dapat dilihat berdasarkan hasil nilai *posttest* siswa terdapat peningkatan dibandingkan hasil nilai *pretest* siswa. Pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa cenderung pasif dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terlihat perbedaan setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa menjadi lebih aktif dan fokus terhadap materi yang disampaikan dan hasil belajar PKn meningkat.

## **SARAN**

Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan. Berikut saran yang dapat disampaikan oleh penulis:

- a. Bagi kepala sekolah SD, agar memberi kesempatan kepada guru-guru untuk menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) serta menyediakan media ataupun alat-alat yang mendukung proses pembelajaran dikelas untuk meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi Guru, agar menggunakan atau menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam proses kegiatan mengajar baik khususnya mata pelajaran PKn atau pada mata pelajaran lain pada umumnya di sekolah dasar.
- c. Bagi siswa, agar selalu bertindak aktif dan kreatif dalam proses kegiatan belajar, sehingga belajar akan menjadi lebih bermakna dan hasil belajar yang maksimal dengan mudah dapat dicapai.
- d. Bagi FIP Universitas Sari Mutiara Indonesia, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan pengajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu dan hasil pendidikan.

- e. Bagi penulis, dengan adanya teknik pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), hendaknya dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam pelaksanaan pada proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan Model & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Annurahman, dkk. 2001. *Modul Pembelajaran: Model-model Pembelajaran*. UPI. Jakarta.
- Arma Mariangke, Imran, dan Dwi Septiwiharti . 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Pkn Di SDK Lenggaruh*. Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Diakses 10 Juli 2020
- Dara Marta Dilla, 2018. *Pengaruh Model Stad Terhadap Hasil L Belajar Siswa Dalam Pkn Di Kelas Iv Sdn 03 Simpang Haru*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pd>.
- Depdikbud. 2003. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Depdikbud. Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. BNSP. Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdikbud. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Eddy Noviana, Muhammad Nailul Huda eddy. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd Negeri 79 Pekanbaru* . Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Diakses 10 Juli 2020
- Elfina, 2015. *Metode Pembelajaran Kooperatif Model Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 05 Nanggalo Kecamatan Koto Xi Tarusan Tahun Pelajaran 2013/2014*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. <http://jurnal.konselingindonesia.com>
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Henry, 2006. *Teori belajar dan Pembelajaran PKn*. Ar- Ruzzmdia. Jakarta.
- Herdian. 2009. *Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division)*. (Online), (<http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-stad-student-teams-achievement-division/>), diakses tanggal 03 Juni 2020.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Imas, Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena. Yogyakarta.
- Ittidah. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Universitas Terbuka. Jakarta

- Lie. 2004. *Cooperative Learning*. Grasindo. Jakarta
- Mohamad Said, Dwi Septiharti, dan Anthonius Palimbong, 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pkn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD di Kelas IV SDN 2 Siney*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- Mona Rahmadani, Dra. Reinita, M.Pd, Dra. Tin Indrawati, M.Pd, 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Menggunakan Model Stad Di Kelas V Sekolah Dasar*. monarahmadanimona@gmail.com, reinita\_reinita@yahoo.com.
- Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Munira, S.Pd, Izwar, M.Pd. 2014. *Penerapan Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Pkn Materi Budaya Indonesia Sd Negeri 8 Meulaboh*. Mahasiswa prodi PGSD STKIP Bina Bangsa Meulaboh 2) Dosen Prodi PGSD STKIP Bina Bangsa Meulaboh. Diakses 10 Juli 2020
- Nasution. 2010. *Pengabdian kepada Masyarakat Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Ngatmiatun, Jandut Gregorius. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Va Sdn Gading I Surabaya*. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.
- Ni Made Wiryani, Ign I Wayan Suwatra, I Nyoman Suarjana. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Bermedia Lingkungan Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pkn*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Poerwadarminta. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Ponidi. 2019. *Penerapan Model Stad Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sdn Pada Mata Pelajaran Pkn*. STMIK Pringsewu Lampung.
- Restu Adi Santoso, Supriyadi, Yulina H. 2018. *Pengaruh Stad Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd*. FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung.
- Rianto. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Rajawali Press. Jakarta.
- Salim, 2018. *Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.

- Simson, 1999. *Teori Belajar dan pembelajaran*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Siti Rosidah. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad (Student Teams–Achievement Divisions) Pada Siswa Kelas Iv Sdn 03 Delingan Tahun 2012/2013*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Slavin, Robert, E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Nusa Media. Jakarta.
- Solihatin, 2007. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Sri Delima, S.Pd. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 0725 Ptpn Iv Lubuk Bunut*. Guru SD Negeri 0725 PTPN IV Lubuk Bunut.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda karya. Bandung.
- Sunarso, 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Universitas Terbuka Jakarta. Suyitno. 2002. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Remaja Rosdakarya. Surabaya.
- Suyatno. 2009. *Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Wahyudin. 2008 *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Widiyastuti, 2007. *Penerapan Pendekatan Kooperatif STAD*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Widyantini. 2006. *Penerapan Pendekatan Kooperatif Tipe STAD*. Dirjen Dikti Depdiknas. Yogyakarta.
- Winataputra, 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Zamroni. 2010. *Paradigma Pendidikan Indonesia*. Griya Publishing. Yogyakarta